

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

1. Dari 53 orang perawat yang di teliti di ruang rawat inap RSUD Toto Kabila Gorontalo, didapatkan perawat yang mengalami stress kerja rendah lebih dominan dari pada stress kerja tinggi, dimana perawat yang mengalami stress kerja rendah berjumlah 29 orang (54,7%), sedangkan perawat yang mengalami stress kerja tinggi sebanyak 24 orang (45,3%).
2. Dari 53 orang perawat yang di teliti di ruang rawat inap RSUD Toto Kabila Gorontalo, didapatkan 27 orang (50,9%) yang menunjukkan mutu pelayanan baik, sedangkan perawat yang menunjukkan mutu pelayanan keperawatan kurang sebanyak 26 orang (49,1%). Jadi, mutu pelayanan di ruang rawat inap RSUD Toto Kabila Gorontalo termasuk dalam kategori baik.
3. Ada hubungan antara stress kerja dengan mutu pelayanan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Toto Kabila Gorontalo dengan *p-value* 0.040

### **5.2 Saran**

1. Bagi Perawat Ruang Rawat Inap
  - a. Hendaknya para perawat perlu meningkatkan pengetahuan tentang stress, penyebab stress itu sendiri dan management dari stress.
  - b. Perlu lebih banyak membuka diri kepada sesama rekan kerja agar lebih terjalin keakraban sehingga stress yang di hadapi dapat di selesaikan.

- c. Perlu lebih bersifat positif dalam menghadapi stress agar tidak terjadi hal-hal yang berakibat pada penurunan kinerja perawat tersebut yang nantinya akan berdampak pada pelayanan keperawatan yang akan di berikan.
- d. lebih profesional dalam menjalankan tugas demi terwujudnya mutu pelayanan yang optimal bagi pasien.

## 2. Bagi Pihak Rumah Sakit

- a. lebih memperhatikan kebutuhan dari tenaga perawat seperti fasilitas ruangan, jumlah perawat, ataupun kondisi ruangan rumah sakit sehingga dapat memberikan kelancaran pada perawat dalam melakukan pelayanan keperawatan yang lebih optimal.
- b. lebih memberikan dukungan ataupun penghargaan bagi setiap perawat yang telah melakukan kinerja dengan baik, sehingga dapat meningkatkan motivasi kerja dari perawat tersebut.
- c. Pihak rumah sakit perlu mengadakan pertemuan secara rutin guna membahas hal hal yang berhubungan dengan kinerja serta melakukan evaluasi kepada tenaga perawat.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dapat di jadikan referensi bagi peneliti selanjutnya
- b. Diharapkan peneliti dapat menambah variabel lainnya dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan stres kerja, seperti meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi stress kerja perawat.